BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi dan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan skor rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut. Dimana hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi mencapai nilai 87,77 % dan 83,78 % adalah skor rata-rata untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi. Nilai menunjukan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas ini memiliki selisih sebesar 4,07 %. Sedangkan hasil uji t hipotesis dimana T_{hitung} > T_{tabel}, yaitu T_{hitung} = 4,47 > T_{tabel} = 2,03.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang akan dibelajarkan dalam pelaksanaan kegitan pembelajaran, agar siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu agar siswa lebih aktif dan memahami setiap materi yang diajarkan serta membuat siswa dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Sehingga membuat hasil belajar siswa lebih baik dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran yang lain.

Daftar Pustaka

- Anita Lie. (2008). Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Drs. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Giancolli, Dauglas. 2001. Fisika Dasar Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ida Pramuwasti. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berdiskusi Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Tersedia pada

http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1449/pdf

Ismawati.2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang (Unnes), Semarang, Indonesia, 50229 http://journal.unnes.ac.id

Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Purwanto M.Pd. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rusman M.Pd. 2012. Model-Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2013. *Cooeperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Syaodih, Nana Sukmadinata.2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Taniredja Tukiran, Miftah Efi dan Harmianto Sri. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inofatif dan Efektif.* Bandung : Alfabeta
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta. Prestasi Pustaka